

Setumpuk Masalah Swastanisasi Pasar

REVITALISASI MANGKRAK, REBUTAN PENGELOLA SAMPAI MINIM SETOR KE KAS DAERAH



KARAWANG- Rombongan anggota Komisi II DPRD Kabupaten Karawang mendatangi Kantor Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Karawang, Selasa, (18/5) kemarin. Kedatangan para wakil rakyat ke Kantor Disperindag Karawang itu membahas sejumlah proyek pembangunan pasar yang bermasalah di Kabupaten Karawang.

Ketua Komisi II DPRD Karawang, Anggi Rostiana Tarmadi, yang didampingi sekretaris Komisi II DPRD Karawang Dedi Rustandi menjelaskan, setidaknya ada tiga pasar di Karawang yang saat ini masih bermasalah.

Di antaranya, revitalisasi Pasar Cilamaya yang mangkrak, pembangunan Pasar Rengasdengklok yang berjalan lambat, hingga isu dualisme pengelolaan Pasar Cikampek 1 yang tak kunjung selesai. Ketiganya merupakan pasar yang saat ini pengelolaannya diserahkan kepada

swasta.

"Khusus untuk masalah di Pasar Cikampek 1 kami rekomendasikan kepada Bupati untuk bisa mengambil langkah hukum, melalui pengacara negara," ungkap Dedi Rustandi, Selasa, (18/5) di Kantor Disnaker Karawang.

Pria yang akrab di sapa Derus ini menjelaskan, mengingat persoalan Pasar Cikampek 1 ini diperlukan anggaran yang cukup besar untuk penyelesaiannya. Maka, pihak Komisi II juga merekomendasikan agar Pemda Karawang juga menganggarkan dana untuk penyelesaian Pasar Cikampek 1.

"Kami juga merekomendasikan bukan hanya pada wilayah kebijakannya saja, tetapi penganggaran dalam rangka penyelesaiannya pun harus disiapkan," jelas Derus kepada wartawan.

"Karena tanpa itu tidak akan jalan, faktanya hari ini kan tidak jalan (karena tidak ada anggaran, red)," imbuhnya.

Meski secara hukum, lanjut Derus,